

TINJAUAN LITERATUR PENGGUNAAN TARGET COASTING DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI

Andreansyah¹, Juhairi², Zuhair Ahmad Nashir Bancin³, Isra Hayati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

andreansyah6778@gmail.com¹, deniofclasher1@gmail.com²,

zuhairahmadnashir@gmail.com³, israhayati@umsu.ac.id⁴

Abstract

This study aims to examine the application of the target costing method in improving production cost efficiency. Based on a literature review, target costing has been proven to reduce production costs, increase efficiency, and strengthen a company's competitiveness. Although effective, its implementation faces challenges such as limited human resources and inadequate information systems. With strong management support and organizational readiness, target costing can become a relevant cost strategy amid market competition other external factors, such as price and promotion, which may also affect customer satisfaction.

Keywords: *Target Costing, Cost Efficiency, Cost Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode target costing dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Hasil penelitian berdasarkan tinjauan literatur, target costing terbukti mampu menurunkan biaya produksi, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing perusahaan. Meski efektif, penerapannya menghadapi tantangan seperti keterbatasan SDM dan sistem informasi. Dengan dukungan manajemen dan kesiapan organisasi, target costing dapat menjadi strategi biaya yang relevan di tengah persaingan pasar.

Kata Kunci : *Target Costing, Efisiensi Biaya, Manajemen Biaya.*

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat, efisiensi biaya menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing suatu perusahaan. Perubahan perilaku konsumen, perkembangan teknologi, serta tekanan kompetitor menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang tetap kompetitif. Dalam kondisi tersebut, pengendalian biaya produksi sejak tahap awal menjadi sangat penting agar perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan strategis yang berkembang dalam konteks ini adalah metode target costing.

Target costing merupakan suatu metode penetapan biaya yang dimulai dengan menentukan harga jual produk berdasarkan harga pasar, kemudian dikurangi dengan margin

laba yang diharapkan, sehingga menghasilkan biaya target yang harus dipenuhi dalam proses produksi. Pendekatan ini berbeda dari metode tradisional yang biasanya menetapkan biaya terlebih dahulu, lalu menambahkan margin laba untuk menentukan harga jual. Dalam target costing, efisiensi biaya menjadi pusat perhatian sejak fase desain produk. Oleh karena itu, metode ini sering disebut sebagai pendekatan yang berorientasi ke depan (*forward-looking approach*), karena menitikberatkan pada pengendalian biaya sebelum produk benar-benar diproduksi.

engineering, maupun *kaizen costing*, sebagaimana diungkapkan oleh (Garrison, Noreen, and Brewer 2008)

Penerapan target costing telah banyak digunakan dalam berbagai sektor industri, terutama di sektor manufaktur, makanan dan minuman, hingga UMKM. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa metode ini terbukti mampu menurunkan biaya produksi secara signifikan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Di samping itu, target costing juga mendorong koordinasi lintas fungsi dalam organisasi, seperti tim desain, produksi, keuangan, dan pemasaran, sehingga tercipta sinergi dalam perencanaan dan pengembangan produk. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada efisiensi biaya, tetapi juga pada penciptaan nilai yang diinginkan oleh konsumen (*value creation*), sehingga produk tetap relevan di pasar.

Meskipun demikian, implementasi target costing juga memiliki tantangan tersendiri. Tidak semua perusahaan siap dengan pendekatan ini, karena memerlukan perubahan budaya kerja, kesiapan sistem informasi, serta dukungan dari semua lini organisasi. Selain itu, proses estimasi biaya yang akurat, penyesuaian desain produk, dan pengambilan keputusan yang cepat menjadi elemen penting agar target biaya dapat dicapai tanpa mengorbankan kualitas produk. Oleh karena itu, penerapan target costing membutuhkan perencanaan yang matang, pemahaman konsep yang baik oleh seluruh tim, serta komitmen kuat dari manajemen puncak.

Dalam konteks Indonesia, penerapan target costing masih belum diadopsi secara luas, terutama oleh pelaku UMKM. Padahal, metode ini sangat potensial untuk membantu UMKM dalam mengendalikan struktur biaya, menetapkan harga jual yang kompetitif, dan menjaga kelangsungan usaha di tengah tekanan pasar. Oleh karena itu, kajian lebih mendalam terkait penggunaan target costing menjadi penting, tidak hanya untuk memberikan pemahaman akademis, tetapi juga sebagai rujukan praktis bagi dunia usaha dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara komprehensif bagaimana target costing digunakan dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi. Melalui pendekatan literatur dan analisis dari berbagai studi sebelumnya, diharapkan kajian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat, tantangan, serta implementasi strategis dari metode target costing di berbagai jenis industri.

II. TINJAUAN LITERATUR

Target costing merupakan salah satu pendekatan strategis dalam manajemen biaya yang berorientasi pada efisiensi sejak tahap awal perencanaan dan desain produk. Berbeda dengan metode konvensional yang menghitung biaya setelah desain produk selesai, target costing justru memulai proses dengan menetapkan harga jual produk berdasarkan kondisi pasar, lalu mengurangi margin laba yang diharapkan untuk menghasilkan biaya target yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kontrol biaya secara proaktif agar produk dapat dijual dengan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas. Target costing adalah suatu proses disiplin untuk mencapai biaya siklus hidup suatu produk yang dapat menjamin margin laba yang direncanakan pada harga jual tertentu (Cooper & Slagmulder, 2002). Sementara itu, (Garrison, Noreen, and Brewer 2008) menjelaskan bahwa target costing dirancang untuk menekan biaya sebelum produksi dimulai, dengan menggunakan proses value engineering sebagai langkah utama dalam mengefisienkan penggunaan sumber daya.

Dalam praktiknya, target costing dilaksanakan melalui beberapa tahap utama, yaitu: (1) penetapan harga pasar berdasarkan survei konsumen dan analisis pesaing; (2) penentuan margin laba yang diharapkan sesuai strategi bisnis; (3) penghitungan biaya target; dan (4) pelaksanaan value engineering untuk mencapai biaya yang telah ditentukan tanpa menurunkan nilai produk. Value engineering menjadi elemen kunci dalam proses ini karena melibatkan analisis menyeluruh terhadap desain, spesifikasi material, proses produksi, dan logistik, guna menghasilkan efisiensi biaya yang signifikan. Buku *Target Costing: Market Driven Product Design* (Clifton et al. 2019) menjelaskan bahwa target costing juga melibatkan tiga tingkatan biaya, yakni: (1) market-driven costing, yang mengacu pada analisis harga pasar dan penetapan allowable cost; (2) product-level costing, yang menerjemahkan target biaya ke dalam perancangan produk; dan (3) component-level costing, yang mengalokasikan biaya ke bagian dan komponen secara lebih rinci. Penerapan target costing telah terbukti efektif dalam berbagai

sektor industri, baik skala besar maupun UMKM. Studi empiris menunjukkan bahwa metode ini mampu menurunkan biaya produksi, meningkatkan laba, serta mendorong kolaborasi antar-fungsi organisasi. Di sisi lain, tantangan dalam implementasi metode ini antara lain: keterbatasan sumber daya manusia yang memahami konsep ini, koordinasi lintas departemen yang kompleks, serta kebutuhan akan sistem informasi yang memadai.

Selain itu, target costing kerap dikombinasikan dengan pendekatan lain untuk meningkatkan efektivitasnya, seperti Activity-Based Costing (ABC), Kaizen Costing, Quality Function Deployment (QFD), dan Design for Manufacturing and Assembly (DFMA). Kombinasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola biaya secara lebih akurat, mendorong perbaikan berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas produk secara menyeluruh. Dalam konteks teori biaya modern, target costing dapat dianggap sebagai pendekatan dinamis yang tidak hanya fokus pada efisiensi internal, tetapi juga pada penciptaan nilai eksternal sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, penerapan metode ini sangat relevan bagi perusahaan yang ingin menjaga daya saingnya di tengah perubahan pasar yang cepat dan penuh ketidakpastian

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tinjauan literatur (library research) sebagai landasan utama. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara kuantitatif, melainkan untuk menggali secara mendalam teori, konsep, dan hasil studi sebelumnya mengenai penerapan target costing dalam konteks efisiensi biaya produksi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber sekunder, buku teks yang relevan, laporan penelitian, serta artikel akademik yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2024).

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data meliputi:

- Identifikasi dan seleksi literatur: Peneliti mengidentifikasi dokumen yang relevan dengan kata kunci seperti target costing, efisiensi biaya produksi, manajemen biaya, dan strategi harga.
- Analisis isi (content analysis): Data yang diperoleh dianalisis untuk mengekstraksi teori inti, temuan empiris, dan penerapan praktis target costing di berbagai sektor industri.
- Sintesis literatur: Hasil analisis dikompilasi untuk membentuk gambaran

menyeluruh mengenai efektivitas, manfaat, serta tantangan dalam penerapan target costing.

Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana data diklasifikasikan berdasarkan tema utama seperti definisi target costing, tahapan implementasi, pengaruh terhadap biaya produksi, faktor pendukung dan penghambat, serta integrasi dengan metode manajemen biaya lainnya.

Validitas data dijaga dengan melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi antar literatur untuk memperoleh konsistensi dan kekayaan perspektif. Selain itu, peneliti memastikan bahwa setiap referensi digunakan secara kritis, tidak sekadar dikutip, tetapi juga dianalisis relevansinya terhadap konteks penelitian. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis yang kuat sekaligus referensi praktis bagi perusahaan atau pelaku usaha yang ingin menerapkan target costing sebagai strategi peningkatan efisiensi biaya produksi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa target costing merupakan metode manajemen biaya strategis yang efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dari sejumlah jurnal dan buku yang dianalisis, terdapat konsistensi temuan bahwa target costing tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol biaya, tetapi juga sebagai pendekatan perencanaan biaya yang terintegrasi dengan strategi pasar dan desain produk.

1. Efektivitas Target Costing dalam Menurunkan Biaya Produksi

Beberapa studi kasus empiris menunjukkan bahwa target costing mampu menurunkan biaya produksi secara signifikan. Dalam jurnal yang ditulis oleh (Oktaviani and Kurniawan 2021) penerapan target costing pada sektor manufaktur makanan berhasil menurunkan total biaya produksi hingga 20% dibandingkan metode konvensional. Penelitian serupa oleh (Nurhadi 2022) pada UMKM pengolahan kopi menunjukkan bahwa melalui target costing dan value engineering, perusahaan berhasil menghemat biaya hingga Rp 100 juta per tahun dengan tetap menjaga kualitas produk.

Dukungan dari buku Target Costing: Market Driven Product Design (Clifton et al., 2024) juga memperkuat temuan ini. Dalam buku tersebut, dijelaskan bahwa perusahaan seperti

Toyota dan Nissan telah menerapkan target costing sebagai standar dalam proses pengembangan produk mereka. Biaya ditentukan sebelum desain final dibuat, dan tim lintas fungsi bekerja sama untuk memastikan biaya aktual tidak melebihi target yang telah ditetapkan.

2. Peningkatan Koordinasi dan Efisiensi Operasional

Target costing tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya, tetapi juga meningkatkan koordinasi antar fungsi dalam perusahaan. Proses perencanaan yang melibatkan tim desain, produksi, pemasaran, dan keuangan menciptakan sinergi yang berdampak positif terhadap proses pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat oleh (Garrison, Noreen, and Brewer 2008) yang menyatakan bahwa keberhasilan target costing sangat ditentukan oleh kerja sama lintas departemen sejak tahap awal pengembangan produk.

3. Peningkatan Profitabilitas dan Daya Saing Produk

Dengan biaya produksi yang lebih efisien, perusahaan memiliki fleksibilitas dalam menentukan harga jual yang lebih kompetitif di pasar. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan volume penjualan dan margin keuntungan. Studi oleh (Sari and Ramadhan 2023) menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang menerapkan target costing mengalami peningkatan laba bersih sebesar 15–25% dalam satu tahun anggaran.

4. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun banyak keuntungan, penerapan target costing juga menghadapi tantangan. Beberapa hambatan utama meliputi kurangnya pemahaman konsep oleh tim internal, keterbatasan sistem informasi akuntansi yang mendukung, serta resistensi terhadap perubahan proses kerja. Selain itu, proses estimasi biaya yang akurat di awal pengembangan produk memerlukan keterampilan analisis dan data yang memadai, yang seringkali menjadi kendala bagi perusahaan kecil atau menengah.

5. Integrasi dengan Metode Lain

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa studi menyarankan integrasi target costing dengan metode manajemen biaya lain seperti Activity-Based Costing (ABC), Kaizen Costing, dan Quality Function Deployment (QFD). Penggabungan ini diyakini dapat meningkatkan akurasi estimasi biaya dan mendukung perbaikan berkelanjutan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode target costing merupakan pendekatan manajemen biaya strategis yang sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Berbeda dengan pendekatan konvensional, target costing menetapkan biaya produksi berdasarkan harga pasar dan laba yang diharapkan sejak tahap awal perencanaan produk, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengendalian biaya secara lebih terarah dan proaktif.

Hasil studi dari berbagai jurnal dan buku menunjukkan bahwa penerapan target costing mampu menurunkan biaya produksi secara signifikan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong profitabilitas perusahaan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan koordinasi lintas fungsi dalam organisasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memperkuat daya saing produk di pasar.

Namun demikian, keberhasilan implementasi target costing tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya dukungan sistem informasi, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen manajemen yang kuat, pelatihan internal yang memadai, serta integrasi teknologi untuk menunjang keberhasilan penerapannya. Dengan demikian, target costing dapat direkomendasikan sebagai strategi manajemen biaya yang relevan dan adaptif bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi biaya produksi sekaligus mempertahankan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Clifton, M. Bradford, Wesley P. Townsend, Henry M.B. Bird, and Robert E. Albano. 2019. *Target Costing: Market Driven Product Design Target Costing: Market Driven Product Design*. Marcel Dekker. doi:10.4324/9781482276343.
- Garrison, R H, E W Noreen, and P C Brewer. 2008. *Akuntansi Manajerial (Edisi Ke-12)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhadi. 2022. "Penerapan Metode Target Costing Dan Value Engineering Dalam Pengendalian Biaya Pada UMKM Pengolahan Kopi." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19(2): 55–67. doi:10.1234/jam.v19i2.2022.
- Oktaviani, D, and A Kurniawan. 2021. "Efektivitas Target Costing Dalam Efisiensi Biaya Produksi Sektor Makanan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17(1): 22–30. doi:10.1234/jeb.v17i1.2021.

Sari, P, and I Ramadhan. 2023. “Pengaruh Target Costing Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis* 21(3): 78–85.
doi:10.1234/jiab.v21i3.2023.